

# TINJAUAN APA SAJA YANG MECEGAH KECURANGAN PENGGUNA NFT DI ERA METAVERSE SEKARANG ?

NAMA : ANANDA MUTIARA RHISMA S

NIM : 212040100019

## 1.1 PENDAHULUAN

Dalam teknologi yang berkembang semakin maju dan luas memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses internet dengan mudah terutama melihat perkembangan perekonomian digital yang sedang dihadapi. Di dalam perekonomian digital juga tidak lepas dari barang - barang yang diperjual belikan karena objek dan hak cipta yang diperlihatkan. Melihat dari permasalahan hak cipta, dapat juga mempengaruhi perlindungan terhadap karya seni dua dimensi atau berbentuk *Non Fungible Token* (NFT) di dalam perekonomian digital. Dalam hal ini memberikan kepada para seniman merasa bangga, senang, dan bahagia Karena karya yang mereka buat atau ciptakan dapat diakses di dunia digital. Namun, ada sisi buruknya yang dapat berpengaruh dan merugikan bagi seniman. karena dapat saja dari berbagai pihak bisa menyalahgunakan dan memperlmasalahakan hak cipta perlindungannya.

Di dalam perkembangan yang semakin pesat dan luas juga ada beberapa orang yang berniat membuat dunianya menjadi baru dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang cukup signifikan. Kita tidak bisa memungkiri bahwa dunia baru akan tercipta di lingkungan masyarakat, dan mereka akan menganggap bahwa dunia baru mereka dapat membantu dan meringkankan keinginan mereka secara tepat dan benar. Dunia baru yang mereka maksud adalah metaverse. Metaverse ini suatu kemajuan teknologi yang berjalan dimasa sekarang. Kemajuan teknologi melewati masa metaverse ini akan bisa berdampak negative dan positif bagi pengguna maupun pencitanya, bahkan juga memberikan waktu jangka panjang bagi investor, penghobi dan perusahaan yang menggunakannya sebagai adopsi.

## 2.1 TULISAN UTAMA

Ada beberapa jenis NFT akan tetapi yang paling menonjol adalah soal data mendata yang berisi berbagai informasi kemudian disetting menggunakan password, sandi atau token dengan kemajuan digital di masa sekarang. NFT menjadi objek karya seni digital sehingga NFT dapat dikategorikan sebagai ciptaan sesuai dengan ketentuan Pasal 1 Angka 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Undang-Undang Hak Cipta dan diatur dalam ketentuan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Elektronika, dan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik Kemudian jenis NFT lainnya yaitu seluruh karyanya yang diunggah di laman website blockchain. Banyak sekali masyarakat menganggap bahwa *Non Fungible Token* (NFT) yang diunggah di blockchain merupakan barang yang mahal, sulit untuk dimiliki, dan nilai estetika yang membuat harganya melonjak. Namun terobsesinya beberapa masyarakat terus berfikir bagaimana caranya agar bisa mendapatkan NFT dengan cara yang mereka rancang. Mereka akan menggunakan seribu cara dengan merugikan pencipta atau seniman yang membuat karya tersebut. Apalagi interaksi NFT metaverse tidak dapat diragukan lagi yang sudah menjadi sorotan bagi siapapun yang mengikuti di dalam ruang blockchain.

Ruang blockchain ini juga menjadi populer dan jangka waktu yang singkat. Karenanya, ia memiliki peran penting dalam menyelesaikan suatu permasalahan pembelanjaan yang ganda. Selain itu juga, blockchain juga menjadi dasar NFT atau token yang tidak bisa ditukarkan, dan juga bisa mengenalkan sifatnya yang interoperabilitas dan kelangkaan. Token yang bersifat tidak bisa ditukarkan bisa mempermudah transaksi yang menyampingkan dalam berbagai cara yang dibuatnya. Yang pertama blockchain akan menghilangkan perantaranya dalam bertransaksi. Kedua, NFT bisa mempermudah dalam mendeteksi pemalsuan dengan menetapkan asal usul karya seni yang dibuat oleh seniman. atau juga dapat berpotensi menghilangkan karya seni dipasaran untuk pemalsuan.

Dilain sisi NFT juga dapat membagi menjadi berbagai aset secara fisik dan menciptakan barang baru kemudian dipasarkan. Seperti, Real Estat yang dapat membagi beberapa bagian kemudian dijual kepasar dengan harga yang berbeda sesuai besar kecilnya barang. Keuntungannya juga tidak main – main seperti dapat membangun sebuah rantai asal, menghilangkan perantara dalam bertransaksi, dan juga mengurangi biaya keseluruhan.

### 3.1 KESIMPULAN

NFT juga mendukung dalam melesatnya kemajuan perkembangan teknologi digital saat ini. NFT memiliki peran penting untuk dapat bisa membantu siapapun yang mempunyai karya seni yang diciptakan para seniman untuk melindungi dari kejahatan pencurian, pecopyan, hingga pemalsuan dari masyarakat yang memiliki itikad tidak bertanggungjawab. Menjaga NFT di dalam ruang blockchin yang memiliki peran penting dalam menyelesaikan suatu permasalahan pembelanjaan yang ganda. Kemudian didukung dengan token yang bersifat tidak bisa ditukarkan bisa mempermudah transaksi yang menyampingkan dalam berbagai cara yang dibuatnya. Dari pernyataan berikut menjelaskan bahwa tidak celah untuk oknum yang bertanggungjawab menyalahgunakan digital di era modern saat ini.

### 4.1 REFERENSI

1. Multazam, M. (2022). Exploring the Legal and Policy Implications of Non-Fungible Tokens. *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah*, 4(2), 293-303. doi:<https://doi.org/10.36355/jppd.v4i2.58>
2. Sari, Dina Purnama. "Pemanfaatan NFT Sebagai Peluang Bisnis Pada Era Metaverse." *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2022): 237–45
3. Gidete, Bio Bintang, Muhammad Amirulloh, and Tasya Safiranita Ramli. "Pelindungan Hukum atas Pelanggaran Hak Cipta pada Karya Seni yang dijadikan Karya Non Fungible Token (NFT) pada Era Ekonomi Digital." *Jurnal Fundamental Justice* 3, no. 1 (29 Maret 2022): 1–18. <https://doi.org/10.30812/fundamental.v3i1.1736>.
4. Weston, Georgia. "NFT dan Perannya dalam 'Metaverse.'" 101 Blockchains (blog), 24 Desember 2021. <https://101blockchains.com/nfts-and-metaverse/>.

